

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERTUMBUHAN
LABA PADA CV. DEAZ PERSADA TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

OLEH

**MUHAMMAD FIKRI ZULKARNAIN
NIM : 15622103**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2019

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERTUMBUHAN LABA
PADA CV. DEAZ PERSADA TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

MUHAMMAD FIKRI ZULKARNAIN
NIM : 15622103



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2019

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN
LABA PADA CV. DEAZ PERSADA TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada

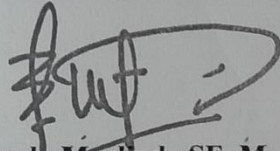
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

MUHAMMAD FIKRI ZULKARNAIN
NIM : 15622103

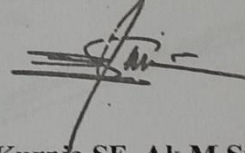
Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PembimbingKedua,



Sri Kurnia, SE., Ak.M.Si.CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Sri Kurnia, SE., Ak.M.Si.CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

Skripsi Berjudul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA
PADA CV. DEAZ PERSADA TANJUNGPINANG**

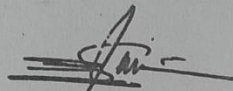
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

MUHAMMAD FIKRI ZULKARNAIN
NIM : 15622103

Telah dipertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Tiga Belas
Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Sembilan Belas dan Dinyatakan Telah
Memenuhi Syarat Untuk Diterima

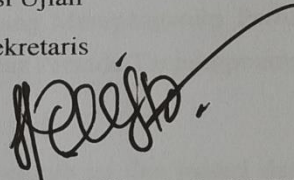
Panitia Komisi Ujian

Ketua



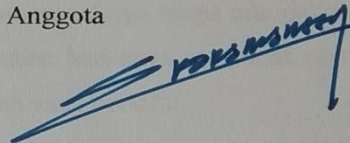
Sri Kurnia, SE, Ak, M, Si, CA
NIDN : 1020037101 / Lektor

Sekretaris



Rachmad Chartady, SE, M, Ak
NIDN : 1021039101 / Asisten Ahli

Anggota



Eka Kurnia Saputra, ST, MM
NIDN : 1011088902 / Asisten Ahli

Tanjungpinang 16 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pembangunan Tanjungpinang
Ketua



Charly Marlinda, SE, M, Ak, Ak, CA
NIDN : 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

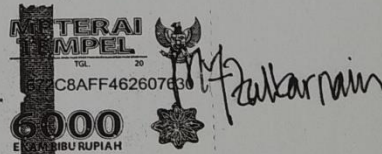
Nama : Muhammad Fikri Zulkarnain
NIM : 15622103
Tahun Angkatan : 2015
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,33
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata – 1 (Satu)
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 15 Juli 2019

Penyusun



MUHAMMAD FIKRI ZULKARNAIN

NIM: 15622103

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sembah Sujud serta Syukur kepada Allah SWT. Atas kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta meperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan Karya ini kepada orang yang sangat kusayangi

Ibu dan Bapak Serta Adikku

Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya ini kepada **Ibu Kartini dan Bapak Kamsuri Serta Adik Ahmat Syafik Andi Saputra**, yang telah memberikan dukungan secara moriil memberi kasih sayang, dukungan, ridho serta dukungan yang tidak hentinya, Tiada mungkin kubalas hanya dengan kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak menjadi bahagia karena kusadar sampai saat ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan Bapak yang selalu Memotivasi, memberi kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasihati serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik.

Terimakasih Ibu.....

Terimakasih Bapak....

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah nasibnya

(Ar-Ra'd : 11)

Terkadang Anda tidak dapat melihat diri anda dengan jelas sampai anda melihat diri anda melalui mata orang lain

(Ellen DeGeneres)

“Jangan takut untuk mencoba sesuatu yang baru dan gagal, karena sudah pasti gagal. Namun dari kegagalan itu kita berproses untuk menjadi lebih baik”

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA PADA CV. DEAZ PERSADA TANJUNGPINANG”**. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) jurusan akuntansi pada program Strata 1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan atas dasar bantuan dari berbagai pihak, maka dengan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus serta rasa horma kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, SE. M.Ak.Ak.CA., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ranti Utami, SE.,M.Si.Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE.Ak.M.Si.CA selaku Wakil Ketua II dan sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah melungkan waktu untuk mebimbing penulis dalam menyeesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hendy Satria, SE.,M.Ak selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak M. Riyadi Azhari S.Si selaku pimpinan perusahaan yang telah membantu memberikan informasi dan data tentang perusahaan sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan ilmu dan dukungan
7. Teman seperjuanganku, Rima Berliani Terimakasih atas motivasinya, selalu memberikan masukan dan mendengarkan keluh kesah serta menemani hingga larut malam dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.
8. Teman seperjuanganku, Sherly Anggellyn yang telah memberikan masukan hingga pembuatan skripsi ini selesai.
9. Temen-temen yang membantu menghilangkan pikiran yang jenuh mobile legend grup, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
10. Teman-teman Sore 1 Akuntansi Angkatan 2015 untuk kekompakkan, dukungan serta suka duka selama empat tahun di bangku perkuliahan yang tidak akan terlupakan. Dan Seluruh pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis yang tak dapat tersebut kan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian yang akan datang. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Tanjungpinang, 15 Juli 2019

Penulis

MUHAMMAD FIKRI ZULKARNAIN
NIM : 15622103

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan Masalah	6
Batasan Masalah.....	7
Tujuan Penelitian	7
Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori.....	10
2.1.1 Laporan Keuangan	10
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	11

2.1.1.3	Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	12
2.1.2	Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.2.1	Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	13
2.1.2.2	Tujuan Analisis Laporan Keuangan	14
2.1.3	Pertumbuhan Laba	14
2.1.3.1	Pengertian Laba	14
2.1.3.2	Karakteristik Laba.....	15
2.1.3.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.....	16
2.1.3.4	Pengertian Pertumbuhan Laba	17
2.1.4	Besarnya Perusahaan.....	19
2.1.5	<i>Leverage</i>	20
2.1.5.1	Pengertian <i>Leverage</i>	20
2.1.5.2	Tujuan Rasio <i>Leverage</i>	22
2.1.5.3	Jenis-Jenis Rasio <i>Leverage</i>	22
2.1.5.4	Rasio Utang Atas Modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	23
2.1.6	Pertumbuhan Penjualan.....	24
2.1.7	Perubahan Laba	25
2.2	Kerangka Pemikiran.....	27
2.3	Hipotesis.....	28
2.3.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba	29
2.3.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pertumbuhan Laba.....	29
2.3.3	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Pertumbuhan Laba	29
2.3.4	Pengaruh Perubahan Laba terhadap Pertumbuhan Laba.....	29
2.4	Penelitian Terdahulu	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Jenis Data	35
3.3	Teknik Pengumpulan Data	36
3.4	Definisi Operasional Variabel	37
3.5	Teknik Pengolahan Data	38

3.6 Teknik Analisis Data	40
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	40
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
3.6.3 Uji Hipotesis.....	43
3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t).....	43
3.6.3.2 Uji Simultan (Uji f).....	44
3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	46
4.2 Data Penelitian	49
4.2.1 Pertumbuhan Laba	49
4.2.2 Ukuran Perusahaan.....	52
4.2.3 <i>Leverage</i>	55
4.2.4 Pertumbuhan Penjualan.....	58
4.2.5 Perubahan Laba	60
4.3 Analisis Data	63
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	63
4.3.2 Analisa Regresi Linear Berganda.....	69
4.3.3 Uji Hipotesis	72
4.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)	75
4.4 Pembahasan.....	76

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Data Olahan Tahun 2018.....	5
Tabel 4.1	Data Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba	50
Tabel 4.2	Data Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan	52
Tabel 4.3	Data Hasil Perhitungan Leverage Proksi DER	55
Tabel 4.4	Data Hasil Perhitungan Pertumbuhan Penjualan	58
Tabel 4.5	Data Hasil Perhitungan Perubahan Laba.....	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4.10	Hasil Uji analisis Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t).....	72
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji f).....	75
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	42
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	64
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1 Perkembangan Pertumbuhan Laba	52
Grafik 4.2 Perkembangan Ukuran Perusahaan	54
Grafik 4.3 Perkembangan <i>Leverage</i>	57
Grafik 4.4 Perkembangan Pertumbuhan Penjualan	60
Grafik 4.5 Perkembangan Perubahan Laba.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Output SPSS Versi 21
- Lampiran 2** Tabulasi Data Penelitian CV. Deaz Persada
Tanjungpinang periode 2014-2018
- Lampiran 3** Laporan Neraca dan Laba/ Rugi bulanan CV. Deaz Persada
Tanjungpinang periode 2014-2018

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA PADA CV. DEAZ PERSADA TANJUNGPINANG

Muhammad Fikri Zulkarnain, 15622103. Akuntansi. STIE Pembangunan
Tanjungpinang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang. Faktor tersebut adalah Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Perubahan Laba.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan laba rugi dan neraca perbulan dari periode Januari 2014 - Desember 2018 dengan total sebanyak 60 data. Pengujian statistik dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-f), serta koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian secara parsial dengan nilai $t_{tabel} 2,004$ menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai $t_{hitung} -2,032$ dan nilai sig 0,045. Tingkat *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai $t_{hitung} -2,317$ dan nilai sig 0,024. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai $t_{hitung} 2,760$ dan nilai sig 0,008. Perubahan Laba berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai $t_{hitung} 8,339$ dan nilai sig 0,000. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Perubahan Laba berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai $F_{hitung} 25,670 > F_{tabel} 2,540$ dan nilai sig 0,000.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, besarnya nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,626 atau sebesar 62,6%. Ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Perubahan Laba mempunyai pengaruh sebesar 62,6% pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang dan sisanya 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Untuk pengujian terhadap asumsi klasik menyatakan bahwa terdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Kata Kunci: Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*,
Pertumbuhan Penjualan, Perubahan Laba

Skripsi, STIE Pembangunan Tanjungpinang, Agustus 2019
(xvii + 84 Halaman + 13 Tabel + 4 Gambar + 6 Grafik + 3 Lampiran)

Referensi : 34 Buku + 9 Jurnal
Dosen Pembimbing I : Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA
Dosen Pembimbing II : Sri Kurnia, SE., Ak.M.Si.CA

ABSTRACT

FACTORS THAT EFFECTED ON PROFIT GROWTH AT CV. DEAZ PERSADA TANJUNGPINANG

Muhammad Fikri Zulkarnain, 15622103. Akuntansi. STIE Pembangunan
Tanjungpinang

The purpose of this research is to find out of Factors that effected on Profit Growth at CV. Deaz Persada Tanjungpinang. The factors included are Company Size, Leverage Rate, Sales Growth, and Profit Changes.

The method used in this research is quantitative method and secondary data that consist of income statement and balance sheet per month from January 2014 to December 2018 with the total 60 data. The statistical test in this research consisted of classic assumption test, multiple regression analysis, of partial test (t -test) and simultaneous test (f -test), and coefficient of determination (R^2).

The results of the research partially with the value of t_{table} 2,004 shows that Company Size has significant effect on Profit Growth with t_{count} -2,032 and sig. value 0,045. Leverage Rate has significant effect on Profit Growth with t_{count} -2,317 and sig. value 0,024. Sales Growth has significant effect on Profit Growth with t_{count} 2,760 and sig. value 0,008. Profit Changes has significant effect on Profit Growth with t_{count} 8,339 and sig. value 0,000. Simultaneously, Company Size, Leverage Rate, Sales Growth and Profit Changes have significant effect on Profit Growth with the value of F_{count} 25,670 > F_{table} 2,540 and sig. value 0,000.

Based on the test results of the coefficient of determination, the value of Adjusted R Square obtained is 0,626 or 62,6%. This shows that Company Size, Leverage Rate, Sales Growth, and Profit Changes have influence of 62,6% at CV. Deaz Persada Tanjungpinang and the remaining 37,4% is effected by other variables which are not examined in this research. Based on the classical assumption shows that data is normally distributed, there ara no multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity.

Keyword: Profit Growth, Company Size, Leverage Rate, Sales Growth, Profit Change

*Thesis, STIE Pembangunan Tanjungpinang, August 2019
(xvi + 84 Pages + 13 Tables + 4 Pictures + 6 Charts + 3 Attachments)*

*Reference :34 Books + 9 Journal
Lecturer I : Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA
Lecturer II : Sri Kurnia,SE.,Ak.M.Si.CA*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Pertama, perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya karena setiap perusahaan menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali. Disamping itu, perusahaan juga mengharapkan adanya hasil yang didapat atas modalnya sehingga mampu memberikan tambahan modal (investasi). Kedua, perusahaan menginginkan bahwa usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja. Artinya perusahaan dapat menjalankan usahanya dalam jangka waktu yang cukup panjang. Tujuan ketiga adalah perusahaan tetap mampu untuk menghasilkan atau menyediakan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat umum. Tersedianya barang dan jasa juga berarti mampu memberikan kemakmuran bagi masyarakat karena memiliki tambahan pilihan jenis barang dan jasa dengan kualitas harga yang lebih kompetitif.

Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan itu untuk tetap beroperasi dalam jangka waktu yang cukup lama, dan laporan keuangan berperan penting dalam suatu perusahaan untuk menyajikan kinerja dari suatu perusahaan selama periode tertentu.

Laba merupakan tujuan utama setiap perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. Tanpa adanya laba, perusahaan akan sulit untuk memenuhi tujuan perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan terus-menerus. Laba ialah selisih lebih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas produk yang dihasilkan baik barang atau jasa dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut.

Kemampuan dalam menghasilkan laba pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan akan mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhannya. Pertumbuhan laba ialah jumlah persentase laba yang diperoleh perusahaan setiap periodenya. Pertumbuhan laba yang baik menggambarkan keadaan perusahaan dengan kondisi keuangan baik. Pihak-pihak berkepentingan seperti investor dan kreditor yang ingin mengetahui kondisi perusahaan akan melihat kemampuan perusahaan dari kondisi keuangan yang dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Laporan keuangan adalah catatan penting mengenai informasi keuangan perusahaan dalam periode akuntansi yang dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan tersebut. Dalam rangka pengambilan keputusan laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi para pemakainya. Dengan menganalisis laporan keuangan maka dapat diketahui apa yang harus dilakukan untuk masa mendatang dan mempertahankan kondisi perusahaan. Ukuran yang biasa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan cara menganalisis rasio.

Analisis rasio adalah salah satu cara yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio ini dapat memberikan gambaran tentang baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Salah satu rasio yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu besarnya perusahaan dengan proksi ukuran perusahaan, umur perusahaan, tingkat penjualan dengan proksi rasio pertumbuhan penjualan, tingkat *Leverage* dengan proksi *Debt to equity ratio* (DER), perubahan laba masa lalu dan umur perusahaan.

Besarnya perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aktiva tetap, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Besarnya perusahaan juga tergantung pada besarnya asset yang dimiliki suatu perusahaan. Jadi semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula dana yang didapatkan perusahaan tersebut dan pertumbuhan laba yang diharapkan juga besar.

Untuk memperoleh jumlah penjualan yang baik, perusahaan juga harus memperhatikan Tingkat penjualan atau Pertumbuhan penjualan dalam satu periode juga mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu. Apabila tingkat pertumbuhan penjualan tinggi berarti volume penjualan meningkat. Tingkat atau pertumbuhan penjualan merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Bagi perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung mengandalkan modal sendiri dibandingkan dengan modal eksternal atau luar perusahaan. Semakin tinggi penjualan perusahaan maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba yang didapatkan perusahaan dimasa yang akan datang.

Apabila perusahaan hanya mengandalkan modal atau ekuitasnya saja, tentu perusahaan akan sulit mengembangkan bisnis yang membutuhkan tambahan modal. Peran hutang sangat membantu perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Namun jika jumlah hutang sudah melebihi jumlah ekuitas perusahaan maka resiko perusahaan dari sisi likuiditas keuangan juga semakin tinggi. DER (*Debt Equity Ratio*) adalah rasio yang dipakai perusahaan untuk membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaan. Laba juga dapat meningkatkan ekuitas perusahaan hal ini apabila laba yang didapatkan maksimal setiap peiodenya, Perubahan laba didapat dari laba yang didapatkan pada periode lalu dan dikurangi pada laba yang didapatkan pada periode berjalan dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa apabila perubahan laba meningkat maka pertumbuhan laba juga akan meningkat.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang. CV. Deaz Persada adalah salah satu perusahaan dagang yang didirikan pada 2006 yang bergerak dibidang Percetakan serta pengadaan ATK yang beroperasi di Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Salah satu kegiatan dari perusahaan ini yaitu melakukan percetakan, print, fotokopi, cetak iklan serta menyediakan ATK.

Tabel dihalaman berikutnya akan menyajikan gambaran dari ukuran perusahaan, tingkat leverage, pertumbuhan penjualan, perubahan laba serta pertumbuhan laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang.

Tabel 1.1
Tabel Pertumbuhan Laba CV. Deaz Persada Tanjungpinang
Tahun 2018

Bulan	Ukuran Perusahaan	Tingkat Leverage	Pertumbuhan Penjualan	Perubahan laba	Pertumbuhan Laba
Januari	Rp 55,191,565	0.628	-0.132	-Rp 3,167,415	-0.486
Februari	Rp 58,087,049	0.542	-0.101	Rp 425,425	0.127
Maret	Rp 64,157,176	0.588	-0.279	-Rp 1,039,210	-0.275
April	Rp 65,458,553	0.46	0.354	Rp 1,675,550	0.612
Mei	Rp 61,182,244	0.499	0.22	Rp 2,874,800	0.652
Juni	Rp 69,657,302	0.495	-0.264	-Rp 1,514,450	-0.208
Juli	Rp 75,985,084	0.503	0.095	-Rp 1,816,350	-0.315
Agustus	Rp 79,257,354	0.413	-0.154	Rp 1,612,100	0.407
September	Rp 68,389,754	0.495	0.072	-Rp 841,150	-0.151
Oktober	Rp 71,600,709	0.396	-0.073	Rp 830,600	0.176
November	Rp 77,865,994	0.38	0.001	-Rp 418,860	-0.075
Desember	Rp 84,359,477	0.385	0.289	-Rp 677,940	-0.132

Sumber CV. Deaz Persada Tanjungpinang Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat CV. Deaz Persada Tanjungpinang mengalami naik turun pada tiap bulannya baik di ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, pertumbuhan penjualan, perubahan laba maupun pertumbuhan laba. Dapat dilihat pada bulan Oktober pertumbuhan laba perusahaan sudah bagus meskipun terjadi penurunan pertumbuhan penjualan namun laba yang didapatkan meningkat. Pada bulan November ukuran perusahaan meningkat dari bulan sebelumnya menjadi Rp. 77.865.964 dan menurunkan tingkat *leverage* menjadi 0.380 serta meningkatkan pertumbuhan penjualan menjadi 0.001 dari bulan sebelumnya sebesar -0.073 tetapi perusahaan

tidak mampu meningkatkan perubahan serta pertumbuhan laba sehingga keduanya mengalami penurunan masing-masing sebesar –Rp.418.860 dan -0.075. pada bulan Desember ukuran perusahaan kembali mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya menjadi Rp. 84.359.877, pada tingkat *leverage* mengalami peningkatan menjadi 0.085 pada pertumbuhan penjualan meningkat sebesar 0.289 tetapi perusahaan juga belum mampu meningkatkan jumlah perubahan laba serta pertumbuhan laba pada bulan Desember yang masing-masing bernilai –Rp 677.490 dan -0.132

Berdasarkan uraian atau fenomena yang terjadi pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut dengan judul :**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA PADACV. DEAZ PERSADA TANJUNGPINANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang?
2. Apakah Tingkat *Leverage* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang?

3. Apakah Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang?
4. Apakah Perubahan laba berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang?
5. Apakah Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Perubahan Laba berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak terlalu luas maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Tahun penelitian yang diteliti periode 2014-2018.
- 2 Umur perusahaan tidak termasuk dalam penelitian ini karena proksi umur perusahaan dihitung berdasarkan tahunan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan data perbulan dan menggunakan satu perusahaan.
- 3 Tingkat *Leverage* menggunakan proksi *Debt Equity Ratio*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan dengan Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Tingkat *Leverage* dengan Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Pertumbuhan Penjualan dengan Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Perubahan Laba dengan Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Perubahan Laba dengan Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan tambahan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Dan diharapkan pula dapat berguna sebagai bahan pendidikan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Perusahaan sebagai gambaran kondisi perusahaan yang bersangkutan dan berguna bagi si peneliti untuk kepentingan penelitiannya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini diuraikan mengenai pendahuluan penelitian yang terdiri dari latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik secara ilmiah maupun praktis, serta sistematika penulisan secara keseluruhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab kedua ini dipaparkan teori-teori mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan penelitian terdahulu yang berguna sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga ini dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel, metode dalam pengumpulan dan teknik menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini akan dibahas gambaran umum dari objek penelitian dan dilakukannya analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan penelitian dan diberikannya saran-saran sehubungan dengan pencapaian atas hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran yang didapat dari suatu transaksi bisnis, dan dipergunakan sebagai alat komunikasi data keuangan perusahaan kepada pihak-pihak terkait.(Hery, 2015)

Laporan keuangan adalah hasil yang menggambarkan kondisi kinerja perusahaan dan pertanggungjawaban manajer dan pimpinan perusahaan atas pengelolaan suatu perusahaan.(Rahardjo, 2009)

Laporan Keuangan merupakan catatan keuangan perusahaan yang berisi informasi keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang dijadikan gambaran kondisi atas kinerja perusahaan.(Sujarweni, 2017)

Informasi yang dapat dijadikan sebagai gambaran suatu kinerja perusahaan dan informasi yang dapat juga memberikan gambaran suatu kondisi keuangan perusahaan yang sedang dikelola merupakan salah satu definisi dari laporan keuangan.(Fahmi, 2017)

Laporan keuangan ialah gambaran suatu perusahaan dari hasil usaha yang dijalankan dalam jangka waktu tertentu. Bagi para calon investor laporan

keuangan merupakan media paling penting untuk menganalisis kondisi ekonomi perusahaan.(Harahap, 2015)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan ialah laporan dari hasil kinerja perusahaan dalam waktu tertentu dalam serangkaian proses transaksi akuntansi dan menjadi gambaran suatu perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut(Hery, 2015)tujuan umum laporan keuangan terdiri dari :

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba, dengan maksud:
 - a. Memberikan gambaran tentang jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham.
 - b. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian.
 - c. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.
2. Mengungkapkan informasi relevan yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan.
3. Memberikan informasi yang diperlukan tentang perubahan asset dan kewajiban
4. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, dengan maksud:
 - a. Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan.

- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.
- c. Menunjukkan kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.

2.1.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut (Sujarweni, 2017) jenis dari laporan keuangan yang lengkap meliputi :

1. Neraca, yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas pada periode tertentu, serta untuk mendapat informasi dengan menggunakan rasio aktivitas dapat mengambil angka dari neraca.
2. Laporan laba rugi, adalah laporan yang terdiri dari pendapatan dan beban suatu perusahaan yang menghasilkan laba maupun rugi.
3. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menyajikan perubahan modal karena terjadi penambahan maupun pengurangan modal akibat laba atau rugi perusahaan atau pengambilan pribadi pemilik perusahaan.
4. Laporan arus kas adalah terdiri dari tiga bagian aktivitas perusahaan yang meliputi aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Serta memperlihatkan adanya penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan yaitu catatan yang berisi sebuah informasi maupun catatan tambahan untuk memberikan penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan tersebut.

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan menguraikan pos-pos laporan keuangan kedalam lingkup informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan dan mempunyai makna antara satu dengan yang lain.(Harahap, 2015)

Proses pengolahan laporan keuangan guna mengetahui posisi keuangan perusahaan dan dilakukannya analisis secara mendalam maka akan terlihat target yang direncanakan sebelumnya data tercapai atau tidak adalah definisi dari analisis laporan keuangan.(Kasmir, 2012)

Analisis laporan keuangan merupakan alat bantu bagi manajemen perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan yang bersifat menyeluruh dan digunakan untuk mendeteksi kondisi kesehatan perusahaan melalui analisis kondisi arus kas dan kinerja perusahaan. (Harmono, 2014)

Analisis laporan keuangan merupakan proses pembedahan laporan keuangan dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik atas laporan keuangan tersebut. (Hery, 2015)

Analisis laporan keuangan merupakan penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan dan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di masa depan. (Subramaniam, 2010)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan suatu proses uraian pos-pos dalam laporan keuangan menjadi suatu ukuran yang berguna untuk menilai kondisi perusahaan maupun kondisi keuangan perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan Analisis Laporan keuangan

Menurut (Harahap, 2015) secara umum tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan antara lain :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, atau hasil usaha yang telah dicapai.
2. Sebagai perbandingan dengan usaha atau perusahaan sejenis sebagai gambaran hasil yang telah dicapai.
3. Penilaian atas kinerja manajemen
4. Menentukan langkah-langkah yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini dan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang.
5. Untuk mengetahui keunggulan perusahaan yang menjadikan kekuatan bagi perusahaan.
6. Untuk mengetahui kelemahan perusahaan yang menjadikan kekurangan bagi perusahaan

2.1.3 Pertumbuhan Laba

2.1.3.1 Pengertian Laba

Jika laba yang ditarget tidak diperoleh, akan berdampak cukup serius bagi perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai

kepentingan oleh pemilik manajemen. Laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan atas jasa yang diperoleh.(Kasmir, 2012)

Menurut(Herry, 2012) laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya yang masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya yang keuar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.

Laba adalah perbedaan antara revenue yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. (Harahap, 2011)

Laba usaha adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode dengan beban usaha yang dikeluarkannya pada periode tertentu.(Rudianto, 2009). Sedangkan menurut (Mulyo, 2010) Laba adalah selisih lebih antara pendapatan dengan biaya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisish antara pendapatan dan beban apabila pendapatan perusahaan yang diperoleh lebih besar disbanding dengan pengeluaran beban usaha.

2.1.3.2 Karakteristik Laba

Laba memliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut :

1. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya prestasi perusahaan pada periode tertentu.

2. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
3. Laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu, dan
4. Laba didasarkan pada prinsip perbandingan antara pendapatan dan biaya yang relevan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

2.1.3.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut (M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009) faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, antara lain:

1. **Besarnya Perusahaan**

Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka ketetapan pertumbuhan laba yang diharapkan akan semakin tinggi. Besarnya perusahaan dapat ditentukan oleh jumlah asset yang dimiliki, laba yang diperoleh dan kapasitas pasar. Semakin besar asset perusahaan yang dimiliki maka ukuran perusahaan akan semakin besar.

2. **Umur Perusahaan**

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketetapanya masih rendah. Sedangkan, perusahaan yang telah lama berdiri lebih memiliki pengalaman dan ide yang luas dan dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

3. Tingkat *Leverage*

Bila suatu perusahaan memiliki tingkat hutang yang cukup tinggi dimana manajer cenderung akan memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi pertumbuhan laba.

4. Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan suatu perusahaan dilihat dari naik turunnya tingkat penjualan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat penjualan dibanding dengan penjualan dimasa lalu, maka akan meningkatkan pertumbuhan laba dimasa yang akan datang.

5. Perubahan Laba Masa Lalu

Semakin besar perubahan laba di masa lalu dan perolehan laba periode berjalan, maka semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

2.1.3.4 Pengertian Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba atau kenaikan laba bersih merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersihnya dibandingkan dengan tahun lalu. (M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Berkaitan dengan pertumbuhan laba ini Downes dalam Budhidarmo menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang cepat dalam jangka panjang cenderung mempunyai kinerja lebih baik dari pada perusahaan yang mempunyai pertumbuhan lambat. (Nurhadi, 2017)

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain. (Gunawan & Wahyuni, 2013)

Secara umum, peneliti dapat mengatakan bahwa pertumbuhan pendapatan atau pertumbuhan laba adalah indikator utama untuk mengukur keberhasilan perusahaan atau tidak. Studi terbaru tentang perilaku pertumbuhan pendapatan dari waktu ke waktu menimbulkan keraguan tentang kemampuan pertumbuhan masa lalu untuk menjelaskan perbedaan rasio harga pendapatan. Entah pertumbuhan di masa depan sulit diprediksi, atau investor mendasarkan prediksi mereka pada informasi selain pertumbuhan di masa lalu. (Bina, 2016)

Menurut (Fahmi, 2011) pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dari periode sebelumnya semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba ini maka semakin baik keuangan perusahaan tersebut.

Beraskan definisi diatas maka, pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan meningkatkan laba dari periode sebelumnya dalam aktivitas-aktivitas perusahaan.

Rumus Pertumbuhan Laba:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba periode ini} - \text{Laba periode lalu}}{\text{Laba periode lalu}}$$

Sumber : (M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

2.1.4 Besarnya Perusahaan

Perusahaan dengan ukuran yang besar dan kapitalisasi pasar atau tingkat penjualan yang besar pula, maka akan lebih mudah mendapatkan dana untuk memperoleh tambahan modal dengan meminjam atau utang. (Sitanggang, 2013)

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari besaran aktiva yang dimiliki, kapasitas pasar dan laba yang diperoleh. Hal ini terlihat dari semakin besar total aktiva perusahaan, laba yang diperoleh dan kapasitas pasar maka menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan tersebut (Wira & Mikroskil, 2016). Sedangkan menurut (Sugiarto, 2009) ukuran perusahaan dinilai dari besar kecilnya total asset yang dimiliki perusahaan dan kemampuan perusahaan memanfaatkan asset tersebut. Apabila suatu perusahaan memiliki asset besar namun tidak dapat memanfaatkan asset untuk kegiatan utama perusahaan tersebut, maka akan berpengaruh pada tingkat penjualan dan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba akan menurun.

Ukuran menunjukkan standar atau parameter yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. perusahaan dianggap telah mencapai tingkat kedewasaan apabila memiliki total asset yang besar, dimana pada tahap ini arus kas perusahaan menunjukkan angka positif dan dianggap memiliki prospek yang baik untuk jangka waktu yang lama (Fernando, 2016).

Ukuran menunjukkan standar atau parameter yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Home dan Wachowicz dalam (Peranginangin, 2015) ukuran perusahaan (size) merupakan keseluruhan dari asset yang dimiliki perusahaan yang dapat dilihat dari sisi kiri neraca.

Jadi berdasarkan beberapa definisi yang ada, besarnya perusahaan atau ukuran perusahaan merupakan skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan. ukuran perusahaan biasanya dapat dilihat dari total aktiva atau sebelah kiri neraca namun volume penjualan dan kapitalisasi pasar juga merupakan ukuran suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan tersebut maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba dan mampu bersaing dengan sesama jenis usaha.

Rumus Ukuran Perusahaan:

$$\text{Size} = \text{Total Aktiva}$$

Sumber: (M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

2.1.5 Leverage

2.1.5.1 Pengertian Leverage

Rasio *leverage* merupakan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio ini sangat diperlukan untuk kepentingan analisis resiko keuangan atau analisis kredit. (Hery, 2015)

Rasio *leverage* adalah untuk mengukur utang akan dibiayai perusahaan. adanya penggunaan utang tinggi akan membahayakan kondisi perusahaan karena

akan terjebak pada tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.(Fahmi, 2017)

Rasio *leverage* adalah rasio yang dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.(Harahap, 2015)

Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang suatu perusahaan dikatakan *solvable* apabila perusahaan mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya, apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah utangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *insovable*.(M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk terus memenuhi kewajibannya baik itu kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini juga sering dikenal sebagai *leverages ratios* yang dapat mengukur kontribusi pemilik dibandingkan dengan dana yang berasal dari kreditor. (Rahardjo, 2009)

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2.1.5.2 Tujuan Rasio *Leverage*

Menurut (Kasmir, 2012) tujuan dari penggunaan rasio *leverage* antara lain:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajibannya kepada pihak lainnya seperti kreditor.
2. Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai kesemibangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal sendiri.
4. Untuk mengukur seberapa besarnya aktiva perusahaan yang akan dibiayai oleh utang.
5. Untuk melihat seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.
6. Untuk mengukur dan menilai berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang akan dijadikan jaminan atas utang jangka panjang.

2.1.5.3 Jenis-Jenis Rasio *Leverage*

Menurut (Hery, 2015) jenis-jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya antara lain:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR), yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara total utang dengan total asset yang dimiliki perusahaan.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung besarnya proporsi utang yang akan dibiayai total modal.
3. *Long Term Debt to Equity Ratio*, yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung besarnya proporsi utang jangka panjang yang akan dibiayai total modal.
4. *Times Interest Earned Ratio*, yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana atau seberapa kali kemampuan suatu perusahaan dalam membayar bunga.
5. *Operating Income to Liabilities Ratio* (OITL), yaitu rasio yang menunjukkan sejauh aman atau seberapa kali kemampuan perusahaan dapat melunasi seluruh kewajibannya.

2.1.5.4 Rasio Utang Atas Modal (*Debt To Equity Ratio*)

Debt to equity ratio adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. (Fahmi, 2011)

Rasio utang atas modal menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang perusahaan terhadap pihak luar sebagai antisipasi untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya. (Sujarweni, 2017)

Rasio utang atas modal adalah ukuran rasio perbandingan antara jumlah seluruh hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan total modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. (Rahardjo, 2009)

Debt to equity ratio menggambarkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dapat digunakan sebagai jaminan keseluruhan hutang yang dimiliki

perusahaan dengan membandingkan total utang dengan total modal yang dimiliki. (M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

Rasio utang atas modal adalah kemampuan perusahaan dalam menangani hutangnya dengan modal yang dimiliki semakin kecil rasio ini semakin baik untuk perusahaan dalam hal membayar utang-utangnya pada saat jatuh tempo maupun belum jatuh tempo. (Harahap, 2015)

Jadi, rasio utang atas modal atau *debt to equity ratio* adalah ukuran ratio yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Semakin kecil rasio ini semakin baik bagi perusahaan karena tidak memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap hutang dari pihak luar.

Rumus Utang atas Modal:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Sumber: (M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

2.1.6 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (*Growth*) rasio ini menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. (Harahap, 2015). Tingkat penjualan adalah perusahaan dengan penjualan yang relative stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula. (Sartono, 2010)

Tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan yang mempunyai tingkat penjualan yang tinggi akan lebih menguntungkan jika memakai utang. (Hanafi, 2011)

Menurut(Wira & Mikroskil, 2016)Penjualan dapat berupa penjualan barang dagangan maupun penjualan jasa. Jumlah transaksi penjualan yang terjadi di suatu perusahaan biasanya cukup besar dibandingkan dengan jenis transaksi yang lainnya. Pendapatan meliputi arus kas masuk seperti penjualan tunai, dan arus kas masuk prospektif seperti penjualan kredit. Pendapatan diharapkan tetap terjadi selamanya berdasarkan kelangsungan usaha.

Sedangkan menurut (Fahmi, 2011) pertumbuhan penjualan adalah rasio pertumbuhan yang menggambarkan persentase penpertumbuhan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan definisi diatas sampai pada pemahaman penulis bahwa pertumbuhan penjualan menggambarkan peningkatan penjualan dari periode sebelumnya dengan periode sekarang.

Rumus Perumbuhan Penjualan:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan periode ini} - \text{penjualan periode lalu}}{\text{Penjualan periode lalu}}$$

Sumber:(M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

2.1.7 Perubahan Laba

Menurut (Harahap, 2011) perubahan relatif atas laba yang diperoleh perusahaan dari periode sebelumnya dan dibandingkan dengan periode saat ini adalah definisi dari perubahan laba.

Perubahan laba merupakan hasil perbandingan laba antara periode berjalan dengan periode sebelumnya. Perubahan laba dianggap sebagai sesuatu yang vital karena dengan mengetahui perubahan laba para pemakai laporan keuangan dapat menentukan apakah terjadi peningkatan atau penurunan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. (Wira & Mikroskil, 2012)

Kenaikan atau penurunan laba disebut dengan pertumbuhan atau perubahan laba. Pertumbuhan atau perubahan laba mempunyai hubungan erat dengan kinerja keuangan perusahaan. Laba yaitu suatu parameter/indikator untuk melihat apakah kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan. (Ifada & Tiara Puspitasari, 2016)

Perubahan laba merupakan selisih antara laba periode yang lalu dibandingkan dengan laba periode berjalan dengan tujuan untuk meningkatkan asset bersih suatu perusahaan dan mengukur kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu. Menurut (Hery, 2007) dalam (Handayani & Nugroho, 2018: 39)

Semakin tinggi perusahaan mendapatkan laba maka semakin tinggi pula perubahan laba dalam tahun tertentu begitu pula sebaliknya, Peningkatan dan penurunan laba dalam periode tertentu ke periode lain dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengambil keputusan. (Wati & Subekti, 2017: 79)

Jadi dapat disimpulkan bahwa, perubahan laba adalah selisih antara laba periode sebelumnya dengan periode berjalan dengan maksud untuk menambah asset suatu perusahaan dan mengukur kinerja suatu perusahaan apakah mengalami peningkatan atau bahkan penurunan.

Rumus Perubahan Laba:

$$\text{Perubahan Laba} = \text{Laba periode saat ini} - \text{Laba periode lalu}$$

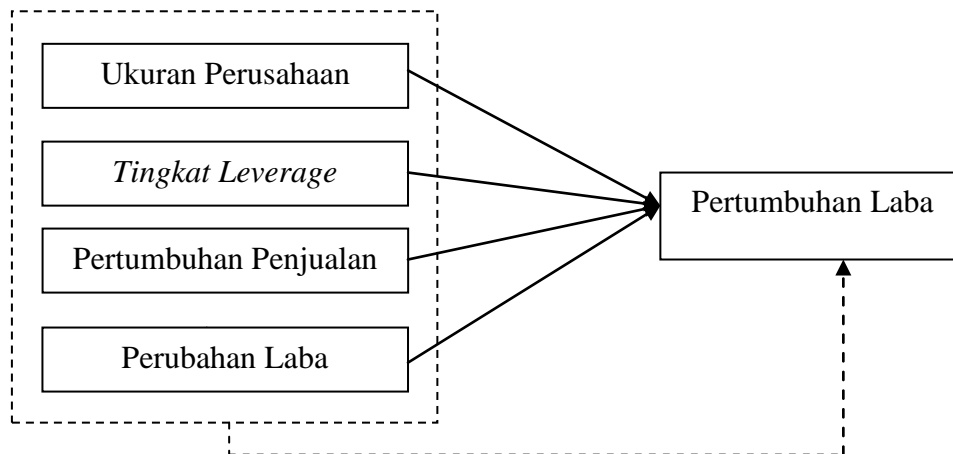
Sumber : (M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009: 156)

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut (Narbuko, 2016:60) Kerangka Teori adalah beberapa penjelasan dengan hasil sementara dari gejala yang menjadi objek yang diteliti kerangka pemikiran yang digunakan penelitian ini menggambarkan hubungan dari variabel independen, yaitu ukuran perusahaan (X1), tingkat *leverage* (X2), pertumbuhan penjualan (X3), perubahan laba (X4) terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan laba (Y)

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber : *Olahan Tahun 2019*

Keterangan :

————— : Pengujian secara parsial (pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat).

----- : Pengujian secara simultan (pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap dependen).

2.3 Hipotesis

Menurut (Rumengan, 2015:27) hipotesis perlu dilakukannya pembuktian melalui data empiri dari suatu penelitian ilmiah, karena merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah dipaparkan dari kajian teori atau kerangka teori dan harus diuji kebenarannya.

Maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Ukuran Perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang.
- H2 : *Leverage* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang.
- H3 : Pertumbuhan Penjualan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang.
- H4 : Perubahan Laba secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang.
- H5 : Ukuran Perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan perubahan laba secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang.

2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba

Ukuran perusahaan adalah skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan, Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka ketetapan pertumbuhan laba yang diharapkan akan semakin tinggi.(M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

2.3.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Pertumbuhan Laba

Debt to equity ratio adalah ukuran ratio yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Semakin kecil rasio ini semakin baik bagi perusahaan karena tidak memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap hutang dari pihak luar.(M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

2.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan penjualan merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menaikkan penjualan dari periode lalu ke periode berikutnya. Semakin tinggi tingkat penjualan dibanding dengan penjualan dimasa lalu, maka akan meningkatkan pertumbuhan laba dimasa yang akan datang.(M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

2.3.4 Pengaruh Perubahan Laba terhadap Pertumbuhan Laba

Semakin besar perubahan laba di masa lalu dan perolehan laba periode berjalan, maka semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.(M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

2.4 Penelitian Terdahulu

- 1 (Surabaya, 2016)Intan Sari, M. Anang Firmansyah dan Wahyu Mahardika dalam Penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitiannya yaitu Hasil pengujian diketahui bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap perubahan laba. Keadaan ini dapat dilihat dari hasil regresi yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai thitung lebih besar ttabel ($2,960 > 2,002$). Adanya pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap perubahan laba karena tingkat penjualan yang lebih besar dibandingkan dengan biaya usaha. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan yang tinggi dari penjualan produk atau jasa perusahaan, sebaliknya jika pertumbuhan penjualan rendah menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan yang rendah dari periode sebelumnya.
- 2 Menurut penelitian dari (Anggraeni, 2017) Hasil uji t menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$ yang artinya Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05. Koefisien regresi sebesar -0.424 yang memiliki nilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Debt to Equity Ratio dengan pertumbuhan laba. Dibuktikan oleh analisis deskriptif menunjukkan apabila hubungan yang negatif atau

berkebalikan antara Debt to Equity Ratio dengan pertumbuhan laba. Pada tahun 2011 ke 2012 Debt to Equity Ratio stabil, sedangkan pertumbuhan laba meningkat. Tahun 2013 ke 2014 Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan sedangkan pertumbuhan mengalami penurunan dan ditahun 2014 ke 2015 pertumbuhan laba mengalami peningkatan sedangkan Debt to Equity Ratio penurunan. Diketahui nilai rata-rata dari Debt to Equity Ratio adalah 1.0455 selama periode penelitian 2011-2015, Nilai minimum rasio Debt to Equity Ratio sebesar 0.21 sedangkan nilai maksimum rasio Debt to Equity Ratio sebesar 3.14 dan standart deviasi sebesar 0.51219 lebih kecil dari rata-rata (mean). Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari Heikal etal. (2014) yang menggunakan sampel perusahaan otomotif dimana dinyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba, namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian D. Permatasari (2015), Sayekti & Saputra (2015) dan Gunawan & Wahyuni (2013) yang mana disini sampel yang digunakan dalam penelitian mereka merupakan manufaktur dan industri rokok, dimana dinyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan laba. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori serta penelitian terdahulu yakni Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

- 3 Berdasarkan hasil analisis menurut (Yohanas, 2014) menggunakan statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1)

ditolak, yang disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini diperoleh nilai pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba yaitu sebesar -0,014 dan nilai signifikan sebesar $0.551 > \alpha 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sehingga hipotesis yang telah dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian. Perusahaan yang memiliki total asset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang cukup lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif stabil dan dianggap lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total asset yang kecil (Daniati dan Suhairi dalam Dinni, 2008). Namun dari hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil tidak mampu secara maksimal dalam menghasilkan laba setiap tahunnya sehingga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, ukuran perusahaan tidak signifikan dengan pertumbuhan laba diduga karena pengelompokan ukuran perusahaan yang didasarkan pada total asset perusahaan besar dan total asset pada perusahaan kecil seharusnya dilakukan secara terpisah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Titik (2010) dan Margareta (2010) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang akan datang perusahaan manufaktur.

- 4 (Bina, 2016) Purwanto, Chelsea Risa Bina dalam penelitian yang berjudul “ Analysis of Financial Ratio Towards Earning Growth in Mining Companies” dengan hasil Penelitian Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Variabel DER menunjukkan hasil uji-t adalah sekitar -3,159, dengan nilai signifikansi adalah 0,03 dan koefisien regresi (β) adalah -0,379. Nilai negatif dari uji-t dan regresi Koefisien menunjukkan bahwa variabel ini memiliki negative berpengaruh terhadap variabel dependen. Peneliti dapat menyimpulkan itu H2 diterima (H0 ditolak) dengan kondisi DER memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap pertumbuhan laba. menunjukkan bahwa diperoleh dari naik turunnya rasio DER telah mempengaruhi jumlah pertumbuhan pendapatan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hartini (2012) yang menunjukkan variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan secara parsial. DER memberi dampak tinggi pada peningkatan pendapatan perubahan, dimaksudkan untuk memberi efek pada laba perusahaan. Kasmir (2009) mengatakan bahwa DER semakin tinggi semakin kecil leverage keuangan dan semakin kecil proporsi dana yang digunakan pemberi pinjaman untuk menghasilkan pendapatan.
- 5 (Mappanyuki & Sari, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul “The Effect Sales Growth Ratio, Inventory Turnover Ratio, Growth Opportunity To Company’s Profitability (Survey in Indonesia Stock Exchange) dengan hasil penelitian sebagai berikut Koefisien regresi variabel

Pertumbuhan Penjualan (X_1) sebesar 0,054; artinya kalau yang lain nilai variabel independen adalah tetap dan Penjualan Pertumbuhan (X_1) naik 1%, ROA (Y) akan meningkat sebesar 0,11. Koefisiennya positif, berarti ada hubungan positif antara keduanya Rasio Pertumbuhan Penjualan berdasarkan pertumbuhan laba, semakin tinggi Pertumbuhan penjualan kemudian meningkatkan Pertumbuhan laba

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sunyoto, 2011) analisis kuantitatif merupakan analisis untuk membantu perhitungan angka dan menganalisis data yang diperoleh dengan bantuan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan pengujian teori dengan menganalisis data serta pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan prosedur statistik. (Rumengan, 2015)

Penulis menggunakan metode tersebut dalam hal ini untuk menganalisis pengaruh antara variabel X (Ukuran Perusahaan, Tingkat *leverage*, pertumbuhan penjualan dan Perubahan Laba) terhadap variabel Y (Pertumbuhan Laba). Rancangan penelitian disusun berdasarkan data yang didapatkan dari CV. Deaz Persada sehingga didapatkan hasil yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh antar variabel x dan variabel y.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari laporan keuangan yang ditunjukkan perusahaan, artikel, laporan pemerintah, buku sebagai teori dan sebagainya (Sujarweni, 2015). (Sunyoto, 2011) data sekunder adalah data yang berasal dari

sumber seperti studi kepustakaan dengan mempelajari buku yang berhubungan dengan objek penelitian dan catatan-catatan yang ada pada perusahaan yang diteliti.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Neraca dan laporan laba rugi 1 Januari 2013 s/d 31 Desember 2018 yang berjumlah 60 data.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Rumengan, 2015) pengumpulan data adalah aktivitas standar untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan prosedur yang sistematis.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa:

1. Studi Lapangan

Penelitian langsung terhadap masalah yang akan dibahas pada perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Dengan cara :

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan untuk mengamati sesuatu secara intens. dalam kaitannya dengan observasi peneliti langsung turun ke CV. Deaz Persada untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara arsip dan penyalinan data dari sumber yang ada. Pada penelitian ini, dokumentasi atas data berupa laporan keuangan CV. Deaz Persada.

2. Studi Pustaka

Merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang terdapat pada perpustakaan yang memiliki hubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Selain buku, penulis juga dapat menggunakan jurnal, artikel, maupun literature lainnya untuk mendukung penulis dalam karyanya penulisannya.

3.4 Definisi Operaional Variabel

Variabel Menurut(Dantes, 2012: 166) objek atau gejala dari objek pengamatan yang akan diteliti. Sehingga dilihat dari fungsinya maka variabel diklasifikasikan menjadi variabel bebas, variabel control, variabel moderator, variabel penyela dan variabel gantung.

1. Variabel Independen (X)

Menurut (Rumengan, 2015: 33) bahwa variabel independen (bebas) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen yang digunakan dalam peneltian ini adalah :

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya suatu perusahaan.

2. *Leverage*

Debt Equity Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan modal yang dimiliki .

3. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menaikkan penjualan dari periode lalu ke periode berikutnya. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan semakin tinggi kemampuan bertambahnya laba perusahaan.

4. Perubahan Laba

Perubahan laba adalah naik turunnya laba dalam periode sebelumnya jika dibandingkan dengan periode berjalan.

2. Variabel Dependen

Menurut (Rumengan, 2015) variabel dependen (terikat) variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu:

a. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dari periode sebelumnya semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba ini maka semakin baik keuangan perusahaan tersebut.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Merupakan variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage* Pertumbuhan Penjualan, dan Perubahan laba. Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah dengan menggunakan alat bantu *Software Computer SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 21.0 for windows*. Selain dengan menggunakan bantuan SPSS, teknik pengolahan data juga dengan memasukkan data-data sekunder yang telah diperoleh baik melalui observasi, dokumentasi, maupun kepustakaan kedalam rumus-rumus yaitu :

1. Ukuran Perusahaan

Rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = (\text{Total Aktiva})$$

Sumber:(M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

2. *Leverage*

Rumus :

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber:(M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

3. Pertumbuhan Penjualan

Rumus Pertumbuhan Penjualan:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan periode ini} - \text{penjualan periode lalu}}{\text{Penjualan periode lalu}}$$

Sumber:(M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

4. Rumus Perubahan Laba:

$$\text{Perubahan Laba} = \text{Laba periode saat ini} - \text{Laba periode lalu}$$

Sumber : (M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009)

5. Pertumbuhan Laba

Rumus Pertumbuhan Laba:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba periode ini} - \text{Laba periode lalu}}{\text{Laba periode lalu}}$$

Sumber : (Fahmi, 2011: 310)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model registrasi benar-benar menunjukkan hubungan signifikan dan representatif. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah regresi terdistribusi secara normal atau tidak dari hasil nilai residual (Priyatno, 2017). Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual terdistribusi secara normal. Metode ini dilakukan dengan melihat data pada sumbu diagonal di grafik P-P Plot of Regression standardized residual atau dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Pembahasannya sebagai berikut:

a. Metode Grafik

Dengan cara melihat titik yang menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual telah normal. Ini menjadi dasar pengambilan keputusannya yang disebut metode grafik atau penyebaran dari sumbu diagonal dari grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual.

b. Metode One Sample Kolmogrov Smirnov

Untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform atau exponential dapat menggunakan uji ini. Untuk mengetahui distribusi residual terdistribusi normal atau tidak, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyatno, 2017) uji yang digunakan dalam penelitian yang terdiri antar variabel bebas terdapat model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. (koefisien korelasinya tinggi bahkan mendekati 1). Cara untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinearitas biasanya dengan melihat adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut (Sunyoto, 2011) auto korelasi digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi tersebut dalam keadaan baik atau tidak. Dikatakan baik apabila tidak memiliki masalah autokorelasi.

Dengan uji Durbin Watson kita dapat menentukan ukuran ada tidaknya masalah autokorelasi. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 terima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dapat disebut homokedastisitas apabila variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas atau homokedastisitas.

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut (Sunyoto, 2011) dengan hasil persamaan berdasarkan output SPSS menunjukkan semua variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Analisis regresi linier berganda merupakan keadaan dimana terdapat sekurang-kurangnya dua variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk mengetahui dampak terhadap variabel dependen apabila terjadinya perubahan pada variabel independen, serta untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

X₁ = Ukuran Perusahaan

X₂ = *Leverage*

X₃ = Pertumbuhan Penjualan

- X_4 = Perubahan Laba
- a = Konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
- e = Error/residu

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut (Sunyoto, 2011: 76) uji parsial adalah uji yang dapat mengukur hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, *Leverage* dan pertumbuhan laba berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan laba.

Kriteria pengujian uji-t menurut (Duwi, 2013:139) adalah:

- a. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
1. Pengujian Nilai Kritis (t tabel)

Dengan df $(n-k-1)$ maka T tabel dicari pada signifikansi 0,05 dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen

2. Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, pertumbuhan penjualan dan perubahan laba terhadap pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang

H_a : adanya atau terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Perubahan Laba terhadap pertumbuhan Laba pada CV. Deaz Persada Tanjungpinang.

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji-f)

Menurut (Sunyoto, 2011:16) untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama yang melibatkan variabel independen dan variabel dependen dalam suatu penelitian.

Kriteria Pengujian Uji-f menurut (Duwi, 2013:139):

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima

1. Pengujian Nilai Kritis (F tabel)

F tabel pada signifikansi 0,05 dengan $df_1 = k-1$ dan $df_2 = (n-k-1)$, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen, hasil diperoleh pada lampiran tabel uji F.

2. Perumusan Hipotesis

H_0 : Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, pertumbuhan penjualan dan perubahan laba secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H_a : Ukuran perusahaan, Tingkat *leverage*, pertumbuhan penjualan dan perubahan labasecara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya untuk mengukur model dalam menerangkan variabel terikat. Antara Nol dan satu adalah nilai dari Koefisien Determinasi. Nilai R^2 yang mendekati nol mempunyai arti kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat amat terbatas. Jika nilai mendekati satu maka variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen(Ghozali, 2013: 97). Untuk dapat mengetahui besarnya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi yang menunjukkan nilai adjusted r square. Nilai adjusted dapat naik turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Z. G. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI.

Basu, S. (2012). *Manajemen Penjualan* (Ketiga). Yogyakarta: BPFE.

Bina, C. R. (2016). Analysis of Financial Ratio towards Earning Growth in Mining Companies, 4(3), 81–87.
<https://doi.org/10.13189/ujibm.2016.040301>

Dantes. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.

Duwi. (2013). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fernando, F. (2016). Analisis Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Tingkat Inflasi dan Arus Kas Bebas Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Repository Tugas Akhir Mahasiswa UMRAH*, 1–31.

Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update LPS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, A. D. E., & Wahyuni, S. R. I. F. (2013). 1, 2 1, 13(1), 63–84.

- Hanafi, M. (2011). *Manajemen Keuangan (Cetakan Pe)*. Yogyakarta. Retrieved from BPFY-Yogyakarta
- Harahap, soyfan syafri. (2011). *Teori Akuntansi (ke 11)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, soyfan syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (11th ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan (Berbasis Balance Scoreboard)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herry, S.E., M. si. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah (Edisi 1 ce)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2009). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gramedia.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- M. Hanafi dan Abdul Halim. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mappanyuki, R., & Sari, M. (2017). THE EFFECT OF SALES GROWTH RATIO , INVENTORY TURN OVER RATIO , GROWTH OPPORTUNITY TO COMPANY ' S PROFITABILITY (SURVEY IN INDONESIA ' S STOCKS EXCHANGE) HYPOTHESIS DEVELOPMENT, (January), 8–16.

Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi (Ketiga)*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyo, H. (2010). *Memahami Akuntansi Dasar (2nd ed.)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Narbuko, C. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Nurhadi, N. (2017). Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Pertumbuhan Laba Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (March).

Peranginangin, A. M. (2015). Vol : II No: 5 Januari 2015.

Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).

Rahardjo, B. (2009). *Laporan Keuangan Perusahaan (1st ed.)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Rumengan, J. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Perdana Publishing.

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (keempat)*.

Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.

Sitanggang. (2013). *Manajemen Keuangan PERusahaan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Subramaniam. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)*. Jakarta: SAlemba Empat.

Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, PermasalahanKeagenan dan Informasi Asimetri Edisi Permata*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (teori, aplikasi dan hasil penelitian)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sunyoto. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Caps.

Sunyoto, D. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Buku Seru.

Surabaya, U. M. (2016). 3 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya, XIII(1).

Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (Cetakan Se)*. Yogyakarta: EKONISIA.

Wira, J., & Mikroskil, E. (2016). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA
PERUSAHAAN INDONESIA, 6(April), 85–101.

CURRICULUM VITAE



Nama : Muhammad Fikri Zulkarnain

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat, Tanggal Lahir : Kijang, 11 Maret 1998

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : zulkarnainmfikri@yahoo.com

Alamat : Jl, Nusantara Km. 20 Kijang

Pendidikan : - SD Negeri 011 Bintan
- SMP Negeri 3 bintang
- SMK Negeri 2 Bintan
- STIE Pembangunan Tanjungpinang